

EKSISTENSI MUSLIMAH DALAM MEMBANGUN PERADABAN UMAT DI KABUPATEN ENREKANG

THE EXISTENCE OF MUSLIMAH IN BUILDING THE CIVILIZATION OF THE UMMAH IN ENREKANG REGENCY

Sri Ujjana Putri

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa arab (STIBA) Makassar
Sri.ujjana@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
KKN, civilization, muslimah, ummah, Enrekang	<i>The Prophet Muhammad saw. was sent to convey the prophetic treatise from Allah Swt. in order to make Islam a complete and perfect belief, and to protect humanity as rahmatan lil 'alamin. Muslimah Wahdah Region of Enrekang in collaboration with Student Community Service of STIBA Makassar Year of 2022 makes activities for Muslim women and children as a form of existence in restoring Islamic civilization, among these activities are teaching TPA, teaching tahfidz, teaching Arabic, carrying out cycles of memorizing the Qur'an, conducting seminars about Ramadan, and spreading the Qur'an and Ifthor. The Real Work Lecture Program in collaboration with MWD Enrekang can run well even though there are activities that are not carried out.</i>
Kata kunci :	ABSTRAK
KKN, peradaban, muslimah, umat, Enrekang	Nabi Muhammad saw. diutus menyampaikan <i>risalah nubuwah</i> dari Allah Swt. agar menjadikan islam sebagai keyakinan yang utuh dan sempurna, serta menaungi umat manusia sebagai <i>rahmatan lil 'alamin</i> . Muslimah Wahdah Daerah Enrekang bekerja sama dengan Mahasiswi KKN STIBA Makassar Tahun 2022 membuat kegiatan-kegiatan untuk para muslimah dan anak-anak sebagai wujud eksistensi dalam mengembalikan peradaban Islam, diantara kegiatan tersebut mengajar TPA, mengajar tahfidz, mengajar bahasa arab, melaksanakan daurah menghafal qur'an, melaksanakan penataran seputar Ramadan, dan menyebar Al-Qur'an serta <i>Ifthor</i> . Program Kuliah Kerja Nyata yang bekerjasama dengan MWD Enrekang dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana.

Diterima: 2 September 2022; **Direvisi:** 2 Desember 2022; **Disetujui:** 5 Desember 2022; **Tersedia online:** 9 Desember 2022

How to cite: Sri Ujjana Putri, "Eksistensi Muslimah dalam Membangun Peradaban Umat di Kabupaten Enrekang", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2 (2022): 224-235. doi: [10.36701/wahatul.v3i2.636](https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i2.636).

PENDAHULUAN

Muslimah Wahdah Daerah (MWD) Enrekang adalah sebuah lembaga kemuslimahan yang berada di Kabupaten Enrekang yang berlokasi di JL. Melati IV Galung Enrekang. Saat ini sudah menaungi 7 Muslimah Wahdah Islamiyah Cabang (MWC) yang berlokasi di 7 Kecamatan yaitu: Enrekang, Baraka, Anggeraja,

Maiwa, Buttu Batu, Alla, dan Curio. Muslimah Wahdah Islamiyah hadir di tengah-tengah masyarakat dalam menyampaikan syiar Islam berdasarkan Alquran dan sunnah sesuai pemahaman ahlu sunnah wal jamaah. Muslimah Wahdah Islamiyah membuat beberapa program dalam pembinaannya.¹ Adapun unit-unit yang telah terbentuk di MWD Enrekang adalah:

1. PI
2. KPM
3. P2KS-P2AR
4. P2TQ
5. Dakwah
6. KD
7. PSDM
8. P2C
9. PGM

Visi dan Misi Muslimah Wahdah Islamiyah Enrekang adalah “Menjadi pusat dakwah dan pembinaan muslimah berakidah ahlussunnah wal jama’ah yang eksis di Kabupaten Enrekang pada tahun 1452 H/2030 M”. Eksis yang dimaksud dalam visi tersebut adalah:

1. Terbentuknya Muslimah Wahdah Islamiyah Cabang (MWC) di semua Kecamatan di Kabupaten Enrekang.
2. Terbentuknya Muslimah Wahdah Ranting (MWR) minimal 80% dari jumlah keseluruhan Desa dan Kelurahan.
3. Memiliki kader sebanyak 3% dari populasi muslim yang berusia produktif (15-60 tahun) atau sebanyak 33.000 kader.
4. Tersedianya 3 orang alumni Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (Ma’had ‘Aly Al Wahdah) dan sejenisnya (dalam dan luar negeri), serta 1 orang alumni Tahfidzul Qur’an yang terlibat secara aktif dalam program Wahdah Islamiyah sesuai dengan bidangnya masing-masing di tiap MWC.
5. Memiliki lembaga pendidikan minimal setingkat pendidikan anak usia dini di setiap MWC mandiri.
6. Keberadaan MWD Enrekang dikenal dan diakui oleh masyarakat dan pemerintah setempat di tiap MWC. Dikenal dan diakui diukur dengan:
 - a) Adanya kemitraan yang ditandai dengan adanya MoU dengan pihak ketiga setidaknya-tidaknya dalam hal pengembangan dakwah, pendidikan, atau sosial.
 - b) Adanya Legalitas dari Pemerintah.
7. Tersedianya sarana-sarana operasional dan sarana-sarana penunjang yang memadai. Setidaknya-tidaknya berupa kantor dan sarana pendidikan anak usia dini.
8. Memiliki unit usaha sebagai sumber dana-dana rutin.
9. Memiliki unit kesehatan sebagai bagian dari pelayanan masyarakat.
10. Memiliki media dan dan informasi.

¹ Siti Sulasmi, “Peran Muslimah Wahdah Islamiyah Terhadap Pembinaan Muallaf Perempuan Di Desa Sorowako Kabupaten Luwu Timur” Skripsi (Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN alauddin, 2018)

Berdasarkan visi tersebut, misi Wahdah Islamiyah hingga tahun 2030 adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan dan menyebarkan aqidah Islamiyah yang shahih kepada ummat berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai pemahaman Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Salafus Shaleh).
- b. Membangun persatuan ummat dan ukhuwah Islamiyah yang dilandasi semangat ta'awun dan tanashuh.
- c. Membentuk dan membina keluarga sakinah serta melahirkan generasi Islam yang rabbani dan menjadi pelopor dalam berbagai bidang kehidupan untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan dan sejahtera.

Sejalan dengan visi misi Muslimah Wahdah Islamiyah Enrekang, STIBA Makassar juga memiliki PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan tujuan:

1. Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar;
2. Mengembangkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar;
3. Mengamalkan tridarma perguruan tinggi bagi DPL(Dosen Pembimbing Lapangan) pada pilar pengabdian kepada masyarakat;
4. Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat bagi masyarakat.

PEMBAHASAN

Islam telah terdengar oleh seluruh masyarakat dunia. Tidak hanya mereka yang beragama Islam saja, tapi Islam sudah dikenal oleh seluruh umat beragama. Berawal pada saat Nabi Muhammad saw. yang menyampaikan *risalah nubuwwah* dari Allah Swt. agar menjadikan islam sebagai keyakinan yang utuh dan sempurna, serta menaungi umat manusia sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Islam memiliki kekuatan yang berbeda dengan aliran/falsafah/agama yang lain, baik dari sisi substantif dan sisi fisiknya. Tidak lain bahwa islam tidak hanya dirasakan keberadaannya sebagai sebuah agama, namun menguat pada keyakinan yang berakar hingga aplikasinya di dunia.²

Tidak sedikit manusia yang melihat Islam hanya sebuah agama dan nilai-nilainya dicap tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman. Pemahaman parsial ini sering terjadi tidak hanya oleh umat agama lain, namun masih banyak terdapat Umat Islam yang memandang dengan pandangan yang sama. Jelas pandangan ini tidak didasari oleh argumentasi yang logis dan kuat, dan pandangan ini adalah usaha untuk melakukan penggemosan agar umat islam tidak langsung keluar dari Islam, namun secara perlahan-lahan akan mempengaruhi pemikiran umat islam agar tidak terlalu yakin dan ragu-ragu dalam mengamalkan Islam dalam kehidupan.³

²Qosim Nursheha Dzulhadi. "Islam sebagai Agama dan Peradaban" Tsaqafah:Jurnal Peradaban Islam 2 no.1 (2015).

³Tenny Sudjatnika. "Nilai-Nilai Karakter yang Membangun Peradaban Manusia" Jurnal al-Tsaqafa 14 no.01 (2017).

Kuncinya kembali kepada kesadaran dan memahami kembali dengan parameter pemahaman yang menyeluruh tidak sekedar mengambil seluruhnya. Kembalikan kebenaran Islam pada fitrah manusia yang terpusat hanya penghambaan kepada Allah Swt.. Hingga saatnya, bila umat manusia semua beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., akan ternaunginya dunia ini yang menjadikan Islam sebagai peradaban.

Dalam Islam, perempuan atau muslimah merupakan madrasah awal bagi putra putrinya. Sangat disadari bahwa muslimah memiliki peran dan kedudukan yang begitu penting dalam kehidupan manusia. Penduduk di dunia ini semua terlahir dari perempuan, kecuali nabi Adam yang tidak dilahirkan dari seorang ibu. Posisi perempuan sebagai ibu inilah yang dapat menentukan arah, warna sejarah dan perjalanan suatu bangsa. Oleh karena itu, tidak heran jika ada jargon yang mengatakan bahwa perempuan adalah tiang negara, jika kuat tiangnya maka kuatlah negaranya, dan sebaliknya, jika rapuh tiangnya maka rapuhlah suatu negara. Perempuan dikatakan sebagai arsitek peradaban bangsa ini maksudnya bahwa sebagai arsitek, tentu perlu upaya untuk mengkonsep, merancang, dan merencanakan dengan baik sebuah bangunan. Dalam hal ini, arsitek adalah bagian penting dari penentu kualitas sebuah bangunan tersebut. Artinya, perempuan sebagai ibu bangsa yang memiliki tugas dalam mempersiapkan generasi-generasi bangsa yang berkualitas yang nantinya akan membawa bangsa ini menjadi bangsa yang berperadaban.⁴

Muslimah Wahdah Daerah Enrekang bekerja sama dengan Mahasiswi KKN 2022 membuat kegiatan-kegiatan untuk para muslimah dan anak-anak sebagai wujud eksistensi dalam mengembalikan peradaban Islam, diantara kegiatan tersebut mengajar TPA, mengajar tahfidz, mengajar bahasa arab, daurah menghafal qur'an, melaksanakan penataran seputar Ramadan, dan menyebarkan Al-Qur'an serta *Ifthor* yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengajar TPA

Kegiatan mengajar TPA merupakan amanah yang diberikan oleh Ketua MWD Kabupaten Enrekang dan diamanahkan kepada Mahasiswi KKN Stiba. Jumlah pengajar 7 orang (2 orang mengasuh anak usia di bawah 3 tahun, 2 orang mengajar anak usia 3-4 tahun, 2 orang mengajar anak usia 5-6 tahun). Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat.

Program ini diambil karena rasa kepedulian terhadap anak-anak agar dapat sedini mungkin mendapatkan suatu pengajaran tentang membaca alQur'an yang baik dan benar yang dilakukan melalui pengajaran dasar (membaca iqra) serta pengajaran yang lainnya.⁵

Langkah-langkah kegiatan mengajar TPA dimulai dengan membaca doa sebelum belajar kemudian Membaca iqro dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, doa-doa harian, dan hadis. Anak-anak juga belajar menulis,

⁴ Lailatuzz Zuhriyah, "Perempuan, Pendidikan dan Arsitek peradaban bangsa" Martabat:Jurnal perempuan dan anak 2 no.2 (2018)

⁵ Desi Nurjayanti, "Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini" KUMARA CENDEKIA 8 No. 2 (2020)

mengerjakan LK (lembar kerja), makan bersama, bermain, Istirahat dan terakhir menunggu jemputan pulang. Banyak pengalaman menarik dan pembelajaran yang dirasakan mahasiswi KKN dari mengajar TPA diantaranya:

- Bertemu dengan anak-anak yang sangat imut, lucu, cerdas, aktif, dan sangat ekspresif
- Adanya kebingungan saat menghadapi anak-anak yang berkelahi.
- Bisa belajar menghadapi berbagai macam karakter anak. Ada anak yang penurut, sopan, dan ada juga yang sulit diarahkan, sering memukul teman dll.
- Jika ada anak yang ingin buang air kecil atau buang air besar maka pengajar yang membersihkannya.
- Begitu juga saat selesai makan, pengajar juga yang membersihkan bekas-bekas makanan yang berhamburan

Selain hal yang menarik mahasiswi KKN juga mengalami kendala dalam mengajar TPA yaitu sulitnya meleraikan anak-anak yang berkelahi dan rumitnya meminta mereka duduk tenang menerima materi karena hanya ingin bermain. Berbeda dengan kendala yang dialami mahasiswi KKN di Lombok Timur yaitu beberapa peserta didik kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan semuanya ingin berbagi cerita satu sama lain. Untuk itu, solusi yang ditawarkan ialah dalam kegiatan belajar mengajar seyogianya dirangkaikan dengan games (ice breaking) agar peserta didik tidak bosan dan bisa kembali fokus untuk menerima pengajaran.⁶



Gambar 1. Program Mengajar TPA

⁶Putri, Sri Ujjana, and Dewi Indriani. "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi KKN STIBA Makassar di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 No. 1 (Juni 2021)

(Dok. Ainun Islamiati, 14 Maret 2022 di TPA Yaa Bunayya Enrekang)

2. Mengajar Tahfidz

Mengajar tahfidz merupakan salah satu kegiatan mahasiswi KKN STIBA di Enrekang, kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan membaca qur'an kepada anak-anak dan menghafalkannya. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak tingkat sekolah dasar, dilaksanakan dua sesi ada tahfidz harian yaitu hari Senin sampai hari Jumat dan tahfidz *weekend* yaitu hari Sabtu dan Ahad.

Tahfidz harian dimulai saat anak-anak pulang sekolah, mereka berkumpul di salah satu ruang kelas kemudian membaca doa bersama dilanjutkan satu persatu menyeter hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya. Anak-anak juga menambah satu ayat hafalan baru atau lebih, menyeter hafalan baru. Sebelum pembelajaran berakhir anak-anak murojaah seluruh hafalan secara bersama-sama dan mahasiswi KKN emberikan soal yang berkaitan dengan hafalan sebelum pulang dan terakhir membaca doa keluar rumah, doa naik kendaraan, serta memberi salam.

Berbeda dengan tahfidz harian kegiatan tahfidz *weekend* dimulai dengan membaca doa, kemudian murojaah hafalan pekan lalu dilanjutkan Setoran hasil murojaah. Anak-anak makan snack, kemudian kembali fokus untuk hafalan baru, Setoran hafalan baru, Makan siang, sholat duhur di masjid, memurojaah hafalan baru, menyeter hafalan baru, terakhir salat asar di masjid dan pulang.

Pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz berjalan dengan baik, untuk menanamkan ke 5 karakter (Religius, bersih, istiqomah, disiplin, dan sabar) di tempuh dengan keteladanan dan pembiasaan⁷

Faktor pendukung kegiatan tahfidz harian adalah anak-anak yang *stanby* di kelas ssat sekolah usai membuat kegiatan ini senantiasa dimulai tepat waktu, dan untuk tahfidz weekend anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga sangat mudah untuk diarahkan.



⁷ Muhammad Shobirin, Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami, *Quality* 6 no.1 (2018)

Gambar 2. Program Mengajar Tahfidz
(Dok. Ainun Islamiati, 20 Maret 2022 di SDIT WI Enrekang)

3. Mengajar Bahasa Arab

Mengajar bahasa arab merupakan salah satu kegiatan Mahasiswi KKN STIBA di Makassar, kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada Pengurus MWC Enrekang. Dimulai dengan muqaddimah dan menyapa peserta kemudian Pemaparan materi dilanjutkan sesi tanya jawab dan terakhir penutupan. Pembelajaran kosakata bahasa Arab merupakan suatu pembelajaran yang memuat semua unsur-unsur yang terkandung dalam pembelajaran bahasa Arab, karena belajar kosakata bahasa Arab berarti sama saja dengan belajar bahasa itu sendiri. Sehingga kosakata bahasa Arab memegang peranan penting dalam bahasa Arab. Seseorang tidak dapat dikatakan menguasai bahasa Arab kalau belum menguasai kosakata bahasa Arab.⁸

Semangat dan antusias para peserta sangat besar, bahkan ada yang sudah berumur senja namun tidak memudarkan semangat mereka dalam menghadiri majelis ilmu. Ini membuat Mahasiswi KKN STIBA di Enrekang juga semangat mengajar mereka. Adapun kendala kegiatan ini Sulitnya kehadiran seluruh peserta dalam proses pembelajaran dengan kegiatan masing-masing sebagai pengurus, apalagi ketika memasuki bulan Ramadhan kegiatan yang padat bagi pengurus MWC Enrekang sehingga pernah hanya sedikit yang hadir membuat penerimaan materi untuk beberapa orang pun berbeda-beda.



Gambar 3. Program Mengajar Bahasa Arab
(Dok. Arni Andriani Arsyad, 26 Maret 2022 di TPA Yaa Bunayya Enrekang)

4. Daurah Menghapal Al-Qur'an

Daurah menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program Mahasiswi KKN STIBA di Enrekang. Kegiatan ini dilaksanakan khusus untuk Muslimah dan dibagi menjadi dua yaitu khusus *muhaffidzah* (penerima hapalan quran) dan

⁸ Muhammad Ibrahim, Penerapan Media Al-Bithaqaat Al-Syakliyah Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SDIT AL-FITYAN, maraji':Jurnal pendidikan bahasa arab 1 no 1, 2017

muslimah secara umum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anas kegiatan daurah sangat efektif untuk menghafal Al-Qur'an.⁹

Daurah menghafal Al-Qur'an khusus *muhaffidzah* bertujuan untuk menyiapkan para *muhaffidzah* baik dari segi hafalan maupun kesiapannya untuk menjadi muhafidzah. Untuk daurah ini dilaksanakan daring yang dimulai dengan Peserta masuk room zoom kemudian Pembukaan oleh MC dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dilanjutkan sambutan ketua DT2FQ dan taujihat dari pameri. Peserta daurah ini juga dibekali sistem daurah untuk muslimah umum dan sesi terakhir penutupan.

Daurah menghafal Al-Qur'an untuk muslimah secara umum bertujuan untuk membantu para muslimah khususnya di Enrekang menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan selama sepuluh hari dimulai pukul 07.00-10.30 WITA. Pada hari pertama daurah para peserta daurah menyetorkan hafalan baru/murojaah hafalan yang ditargetkan. Di hari kedua peserta daurah murajaah (mengulang) ayat-ayat yang sudah disetorkan pada hari pertama, kemudian menambah hafalan baru/memurojaah hafalan begitu seterusnya pada hari-hari selanjutnya. Pada hari ke lima daurah merupakan agenda untuk kegiatan murojaah seluruh apa yang sudah disetorkan dari hari pertama sampai hari keempat. Pada hari ke sembilan daurah merupakan agenda untuk kegiatan ikhtibar hafalan. Pada hari kesepuluh merupakan agenda penutupan daurah.



Gambar 4. Program Daurah menghafal Al-Qur'an
(Dok. Arni Andriani Arsyad, 15 April 2022 di SDIT WI Enrekang)

5. Melaksanakan Penataran Seputar Ramadan

Penataran seputar Ramadan juga merupakan salah satu program Mahasiswi KKN STIBA di kecamatan Enrekang. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada muslimah di Enrekang seputar keutamaan dan amalan-amalan di bulan Ramadan sehingga para muslimah bisa memaksimalkan dirinya dalam bulan yang penuh berkah. Walaupun melakukan KKN di Kabupaten yang sama tapi mahasiswi KKN di Kecamatan Baraka lebih memilih melaksanakan taklim fikih yang diikuti oleh seluruh santri dan sangat antusias dalam mengikuti

⁹ Anas Khairul Huda, "Efektivitas Program Dauroh Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Jaringan Rumah Qur'an Haramain Surakarta Tahun 2018-2019", *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2019)

program ini terlihat dari banyaknya satri yang mengajukan pertanyaan seputar imam shalat.¹⁰

Program ini dibagi menjadi dua sesuai sasaran kegiatannya, yaitu muslimah remaja yang masih sekolah dan ibu-ibu muslimah. Dibagi menjadi dua karena perbedaan kesibukan antara remaja muslimah dan ibu-ibu muslimah sehingga materi bisa lebih mendalam untuk masing-masing peserta.



Gambar 5. Program Penataran Seputar Ramadan
(Dok. Ainun Islamiati, 23 maret 2022 di SMADA Enrekang)

6. Tebar Al-Qur'an dan *Ifthor* (makanan buka puasa)

Tebar Al-Qur'an dan *Ifthor* merupakan salah satu program Mahasiswi KKN STIBA di Enrekang. Program ini bertujuan membagikan Al-Qur'an kepada anak-anak yang bacaannya sudah sampai level Al-Qur'an di desa Kaluppini Kec. Enrekang. Juga membagikan *Ifthor* kepada masyarakat sekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Enrekang.

Tebar *Ifthor* juga merupakan salah satu proker mahasiswi KKN Angkatan V STIBA Makassar di Bantaeng yang bertujuan untuk membangun hubungan sosial yang baik dan rasa peduli antara sesama kaum muslimin yang berpuasa terutama kepada masyarakat fakir miskin.¹¹

Program sosial seperti ini sangat disambut antusias oleh masyarakat sebagaimana program sosial yang dijalankan mahasiswi KKN stiba tahun 2020 di Maros dengan program Bakti Kesehatan Muslimah.¹²

¹⁰Sri Ujiana Putri. "Implementasi Pendidikan Agama Berbasis Pesantren Di Kecamatan Baraka." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 3 No. 1 (Juni 2022)

¹¹ Rosmita. "Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program Kkn Stiba Makassar" WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 3 No. 1 (Juni 2022)

¹²Sri Ujiana Putri, Aswar. "Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid untuk Muslimah di Desa Mattoanging Kabupaten Maros." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 No.2 (Desember 2020)



Gambar 6. Program Penyebaran Al-Qur'an
(Dok. Arni Andriani Arsyad, 18 April 2022 di Masjid Nurul Muttaqin Kaluppini)



Gambar 7. Program penyebaran *Ifthor*
(Dok. Arni Andriani Arsyad, 23 April 2022 di sekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir Enrekang))

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Stiba Makassar di Kabupaten Enrekang secara umum terlaksana dengan baik. Meskipun terdapat perubahan dan penambahan serta pengurangan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan selama kegiatan KKN dapat dipulihkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata yang bekerjasama dengan MWD Enrekang dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana, tetapi semua itu karena keterbatasan sebagai mahasiswi KKN baru terjun ke lapangan dan kondisi alam yang tidak mendukung untuk bisa menuju lokasi kegiatan.
2. Dalam proses melaksanakan program KKN, dapat membentuk mahasiswi menjadi pribadi yang lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada, selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab

terhadap tugas yang telah diamanahkan. Serta meningkatkan kepercayaan diri dari mahasiswi KKN.

3. Program MWD Enrekang yang diamanahkan kepada mahasiswi KKN dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat.
4. Mahasiswi mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
5. Masyarakat Kecamatan Enrekang baik ibu-ibu, remaja dan anak-anak juga sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan KKN seperti bidang keilmuan, dan pembinaan masyarakat.
6. Keberhasilan kegiatan-kegiatan KKN tidak terlepas dari dukungan dari seluruh pihak baik Ketua MWD Enrekang, para pengajar, mahasiswi KKN, dan koordinasi dosen pembimbing lapangan. Tetapi faktor utama dari kelancaran seluruh kegiatan KKN adalah rahmat, taufik dan kemudahan yang telah diberikan oleh Allah *Ta'ala*.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Anas Khairul. "Efektivitas Program Dauroh Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Jaringan Rumah Qur'an Haramain Surakarta Tahun 2018-2019", *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2019.
- Ibrahim, Muhammad. Penerapan Media Al-Bithaqaat Al-Syakliyah Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III SDIT AL-FITYAN, *maraji':Jurnal pendidikan bahasa arab* 1 no 1, 2017
- Nurjayanti, Desi. "Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini" *KUMARA CENDEKIA* 8 No. 2 (2020)
- Putri, Sri Ujiana, " Implementasi Pendidikan Agama Berbasis Pesantren Di Kecamatan Baraka. "WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 3 No. 1 (Juni 2022)
- Putri, Sri Ujiana, and Dewi Indriani. "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi KKN STIBA Makassar di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 No. 1 (Juni 2021): 2-20.
- Putri, Sri Ujiana., Aswar. "Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid Qosim Nursheha Dzulhadi. "Islam sebagai Agama dan Peradaban" *Tsaqafah:Jurnal Peradaban Islam* 2 no.1 (2015).
- Rosmita. "Tamasya Ramadan Bersama Al-Qur'an: Upaya Memajukan Masyarakat Dinamis Butta Toa Melalui Program Kkn Stiba Makassar" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 No. 1 (Juni 2022)
- Shobirin, Muhammad. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami, *Quality* 6 no.1 (2018)
- Siti Sulasmi, "Peran Muslimah Wahdah Islamiyah Terhadap Pembinaan Muallaf Perempuan Di Desa Sorowako Kabupaten Luwu Timur" *Skripsi*, Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN alauddin, 2018
- Tenny Sudjatnika. "Nilai-Nilai Karakter yang Membangun Peradaban Manusia" *Jurnal al-Tsaqafa* 14 no.01 (2017).

untuk Muslimah di Desa Mattoanging Kabupaten Maros."
WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 No.2
(Desember 2020): 129-141.

Zuhriyah, Lailatuz "Perempuan, Pendidikan dan Arsitek peradaban bangsa"
Martabat:Jurnal perempuan dan anak 2 no.2 (2018)